

- a. Satu buah gedung pengelola yang terdiri dari ruang Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan Tata Usaha (TU).
- b. Satu gedung KBM yang terdiri dari 3 ruang kelas.
- c. Satu gedung perpustakaan.
- d. Satu gedung laboratorium ilmu pengetahuan alam
- e. Satu gedung WC terdiri dari 10 ruang.

Pada tahapan awal berdirinya SMAN kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 2 tahap, pagi hari kelas II menempati ruang KBM, sedang kelas III menempati ruang guru, dan ruang perpustakaan dan ruang laboratorium IPA, kelas I masuk sore hari. Namun pada tahun pelajaran 1990-1991 proses belajar mengajar dilakukan pagi hari, agar proses belajar lebih efektif, setiap hari senin setelah upacara bendera.

Berdasarkan kurikulum tahun 2004 di berlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang biasa di sebut dengan kurikulum 2004 untuk memenuhi tuntutan perkembangan masyarakat.

Sebutan SMU diganti menjadi SMA dengan sebutan setiap kelas menjadi kelas X, XI, dan XII. Untuk kelas X belum di lakukan jurusan sedangkan kelas XI mulai diadakan penjurusan yaitu jurusan bahasa, jurusan ilmu pengetahuan Alam, dan jurusan ilmu sosial. Pada tahun 2006, muncul kurikulum 2006 yang disebut KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan). Dan taman langsung menyusun kurikulum SMA

12.	Fatma Mustati'ah, S.Pd	S-1, Geografi, IKIP Neg Sby	Geografi/Sosiologi
13.	Julyati Sitaresmi,S.Pd	S-1, Biologi, IKIP Neg Sby	Biologi
14.	Nimia Endang Kis.,S.Pd,MM	D-3, Fisika, IKIP Neg Sby S-2, Management, STIE Mahardika	Fisika
15.	Endang Darwati, S.Pd	S-1, Adm. Perkantoran, IKIP Neg Sby	BK
16.	Dra. Ani Purwati,MM	S-1, Geografi, IKIP Neg Sby S-2, Management, STIE Mahardika	Geografi/Sosiologi
17.	Novarita Z.,S.Pd	S-1, Bhs. Indo, UTN ke 45 Jkt	Bahasa Indonesia
18.	Drs. Sukairi Hasan	S-1, Pend. Agama, IAIN Sunan Ampel Sby	Pend. Agama Islam
19.	Dra. Tutus Ary Mardi A.,MM	S-1, Mtk, IKIP Neg Sby S-2, Management, STIE Mahardika	Matematika
20.	Wismaning Junarwati,S.Pd	S-1, Kimia IKIP Neg Sby	Kimia
21	Lucia Titis Utami, S.Pd	S-1, Biologi, UTN ke 45 Jkt	Biologi
22	Dra. Uli Rahma Yulis	S-1, Bhs. Ing, IKIP Neg Sby	Bahasa Inggris
23	Sri Rahajoe, S.Pd,MM	S-1, Ekonomi, UNPATTI Ambon S-2, Management, STIE Mahardika	Ekonomi
24	Supariyanta,S.Pd	S-1, Mtk, STKIP PGRI Sda.	Matematika
25	Nining Nuriani M.Pd	S-1, Mtk, IKIP Sby S-2, Teknologi, UNIPA Sby	Matematika

26	Sri Sutiani, S.Pd	S-1, Biologi, UTN ke 45 Jkt	Biologi
27	Drs. Achmad Isniat	S-1, PMP, IKIP Neg Sby	Sejarah
28	Dra. Dian Kartikowati,MM	S-1, Bhs. Jepang, IKIP Neg Sby S-2, Management, STIE Mahardika	Bahasa Jepang
29	Dra. Aniek Biastuti	S-1, Kimia, IKIPN U. Padang	Kimia
30	Agus Slamet, S.Pd, M.Pd	S-1, Fisika, IKIP Neg Sby S-2, Teknologi, UNIPA Sby	Fisika
31	Miftahul Huda, S.Pd, M.Pd	S-1, Mtk, UTN ke 45 Jkt S-2, Teknologi, UNIPA Sby	Matematika
32	Nanik Mudjiastutik, S.Pd, M.Pd	D-3, Biologi, UNAIR Sby S-2, Teknologi, UNIPA Sby	Biologi
33	Dhian Winarni, S.Pd	S-1, Bhs. Indo, IKIPN Malang	Bahasa Indonesia
34	Drs. M. Badri, M.Pd.I	S-1, PMP, IKIP PGRI Sby	PKN
35	Drs. Khoirul Afandi	S-1, Fisika, IKIP Neg Sby	Fisika
36	Bina Wahyuni Lestari, S.Pd	S-1, Bhs. Ing, IKIP Neg Sby	Bahasa Inggris
37	Edi Siswanto, S.Pd	S-1, Mtk, UNEJ Jember	Matematika
38	Drs. Kristiyanto	S-1, Sejarah, IKIP PGRI Sby	Sejarah
39	Rohmad, S.Pd	S-1, Ekonomi, IKIP Neg Sby	Ekonomi
40	Maisaroh, S.Pd, M.Pd	S-1, Kimia, IKIP Neg Sby S-2, Teknologi, UNIPA Sby	Kimia
41	Maryoto, S.Pd, M.Pd	S-1, Ekonomi, IKIP Neg Sby S-2, Teknologi, UNIPA Sby	Ekonomi

42	Dra. Hartuti	S-1, Bimbingan & Konseling, IKIP Neg Sby	BK
43	Dra. Sri Marfuah	S-1, Pend. Agama, IAIN Sunan Ampel Sby	Pend. Agama Islam
44	Nanik Zumaroh, S.Pd	S-1, Mtk, Unitomo Sby	Matematika
45	Pantja Harijoso Prasetya, S.Or	S-1, Orkes, UNESA Sby	Penjaskes
46	Musowifah, S.Pd	S-1, Bhs. dan Sasata Indo, IKIP PGRI Sby	Bahasa Indonesia
47	Siti Hafidzoh, S.Ag.	S-1, Pend. Agama, IAIN Sunan Ampel Sby	Pend. Agama Islam
48	Yupiter Sulifan, S.Psi, M.Psi	S-1, Psikologi, UNTAG	BK
49	Kristanti Handayani, S.Pd	S-1, Seni Rupa, UNESA Sby	Pend. Seni
50	Yanto, S.Kom	S-1, Teknologi Informatika, UNMUH Sda	TI
51	Fajar Nugraha, S.Pd, M.Psi	S-1, Bimbingan & Konseling, UNESA Sby	BK
52	Juni Ekawati, S.Pd	S-1, Sejarah, Univ, Neg Malang	Sejarah
53	Drs. Nonot Sukrasmono	S-1, Seni Rupa, UNESA	Seni Budaya
54	Hasti Nugraheni, S.Pdk	S-1, PAK, Sekolah tinggi teologi Injil afeata	Agama kris
55	Rizky Damayanti, S.Pd	S-1, Pend. Bhs jawa, UNESA	B.Jawa
56	Derry Anggraheni, S.Pd	S-1, Sejarah, UNESA	Sejarah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
71	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	34
72	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
73	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
74	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
75	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	34
76	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	35
77	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
78	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	33
79	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35
80	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
81	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
82	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	36
83	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
84	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
85	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
86	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
87	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
88	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	34
89	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	35
90	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	35
Total Jumlah Skor Variabel X (Kecerdasan Spiritual)											3028

Selanjutnya dari data rata-rata Variable X dan Variabel Y yang sudah diketahui di atas, coba kita cari kategori kelompok dari hasil masing-masing rata-rata 2 variabel tersebut. Dengan cara menentukan kelompok nilai dengan menggunakan perhitungan nilai pencapaian yaitu jika kita tentukan nilai tertingginya adalah 80 dan nilai terendah adalah 0, maka analisisnya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 0 + 1 \\ &= 81 \end{aligned}$$

b. Menentukan Interval Kelas

Untuk menentukan interval kelas yaitu dengan cara membagi range dengan bilangan 4 (sesuai jumlah alternatif jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya) dengan demikian :

$$\begin{aligned} i &= 81 / 4 \\ &= 20.25 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas intervalnya 20 dan banyak kelas intervalnya sama dengan 4.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
27	35	1225	38	1444	1330
28	34	1156	34	1156	1156
29	35	1225	33	1089	1155
30	33	1089	34	1156	1122
31	32	1024	32	1024	1024
32	32	1024	34	1156	1088
33	34	1156	32	1024	1088
34	32	1024	34	1156	1088
35	33	1089	32	1024	1056
36	35	1225	35	1225	1225
37	34	1156	33	1089	1122
38	33	1089	34	1156	1122
39	32	1024	32	1024	1024
40	39	1521	36	1296	1404
41	34	1156	33	1089	1122
42	32	1024	32	1024	1024
43	34	1156	34	1156	1156
44	31	961	35	1225	1085
45	30	900	32	1024	960
46	38	1444	33	1089	1254
47	32	1024	31	961	992
48	33	1089	33	1089	1089
49	33	1089	33	1089	1089
50	32	1024	33	1089	1056
51	35	1225	31	961	1085
52	33	1089	32	1024	1056
53	34	1156	30	900	1020
54	31	961	31	961	961
55	35	1225	33	1089	1155
56	31	961	30	900	930

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
57	33	1089	33	1089	1089
58	31	961	31	961	961
59	32	1024	31	961	992
60	30	900	34	1156	1020
61	31	961	32	1024	992
62	31	961	34	1156	1054
63	31	961	31	961	961
64	30	900	32	1024	960
65	33	1089	33	1089	1089
66	30	900	32	1024	960
67	34	1156	31	961	1054
68	31	961	34	1156	1054
69	32	1024	34	1156	1088
70	32	1024	33	1089	1056
71	34	1156	34	1156	1156
72	34	1156	34	1156	1156
73	34	1156	32	1024	1088
74	34	1156	37	1369	1258
75	34	1156	34	1156	1156
76	35	1225	34	1156	1190
77	35	1225	33	1089	1155
78	33	1089	34	1156	1122
79	35	1225	33	1089	1155
80	34	1156	34	1156	1156
81	33	1089	34	1156	1122
82	36	1296	35	1225	1260
83	34	1156	34	1156	1156
84	34	1156	34	1156	1156
85	36	1296	35	1225	1260
86	34	1156	36	1296	1224

- b. Koefisien regresi X sebesar 0,397 yang menyatakan jika nilai kecerdasan spiritual naik 1 nilai , maka nilai Akhlak siswa akan bertambah sebesar 0,397.
- c. Karena Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kecerdasan Spiritual dengan Akhlak Siswa, jadi semakin naik tingkat Kecerdasan Spiritual maka semakin meningkatkan pula Akhlak Siswa.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *field research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yang berjumlah 315. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang diambil secara acak dari berbagai kelas. Adapun sampel yang diambil sebanyak 90 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan skala (angket).

1. Berdasarkan analisa data diketahui Kecerdasan Spiritual (SQ) siswa SMA Negeri 1 Taman adalah termasuk dalam kategori “cukup” terbukti diketahui mean kecerdasan Spiritual siswa sebesar 34 yaitu pada interval 21 sampai dengan 40. Sedangkan Akhlak siswa SMA Negeri 1 Taman adalah termasuk dalam kategori “cukup” terbukti diketahui mean Akhlak

	itu diabaikan (Dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau sedang
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Maka dari tabel pedoman kriteria hubungan menurut Sugiyono (2007) tergolong “Sedang”. Meski tergolong sedang akan tetapi jika dalam perhitungan dengan mengambil $\alpha = 0,05$ dan $n = 90$, uji satu pihak maka : $dk = n - 2 = 90 - 2 = 88$ sehingga diperoleh $t_{table} = 1,66235$. Ternyata jika t_{hitung} lebih besar dari t_{table} atau $4,717 > 1,66235$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan akhlak siswa yang terdapat pada SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. Besarnya sumbangan (kontribusi) diketahui nilai kontribusi kecerdasan spiritual siswa terhadap akhlak siswa sebesar : 20,16%.

